METABAHASA
Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

METABAHASA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Journal homepage: http://journal.stkipyasika.ac.id/index.php/metabahasa/index
Journal Email: metabahasa@stkipyasika.ac.id
PISSN: 2656-5315 EISSN: 2656-5579

ANALISIS MINAT BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH BAHASA INGGRIS

(Studi Deskriptif Kualitatif di Akademi Keperawatan YPIB Majalengka)

Lanlan Muhria
STKIP Yasika Majalengka
Email: muhrialanlan@stkipyasika.ac.id

Article Received: 05 Mei 2020, Review process: 10 Mei 2020, Accepted: 20 Juni 2020, Article published: 30 Juni 2020

Abstract

This study aims to determine students' interest in learning in English courses and how lecturers' efforts to foster students' interest in learning in English courses at the YPIB Majalengka Nursing Academy. This research uses a descriptive qualitative approach. Data collection was carried out by means of observation, interviews, and documentation. Data analysis was performed using the Miles and Huberman model, namely reduction, display and conclusion. The results showed that students' interest in learning in English courses was influenced by: first, the student's internal factors which were shown by a lack of student liking for English courses and the assumption that English was a difficult subject, student attention was still low, against learning English, as well as the low learning outcomes of students. Second, external factors, which are related to the methods or methods of lecturers in teaching, are still monotonous and rarely use learning media when learning English.

Keywords: ***Learning Interest, English***

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar mahasiswa pada mata kuliah bahasa Inggris dan bagaimana upaya dosen dalam menumbuhkan minat belajar mahasiswa pada mata kuliah bahasa Inggris di Akademi Keperawatan YPIB Majalengka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles and Huberman yaitu data *reduction* (pemilihan data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa pada mata kuliah bahasa Inggris dipengaruhi oleh: *pertama,* faktor internal mahasiswa yang ditunjukan dengan kurangnya rasa suka mahasiswa terhadap mata kuliah bahasa Inggris dan beranggapan bahwa mata kuliah bahasa Inggris merupakan mata kuliah yang sulit, perhatian mahasiswa yang masih rendah terhadap pembelajaran bahasa Inggris, serta rendahnya hasil belajar mahasiswa. *Kedua,* faktor eksternal yakni berkaitan dengan metode atau cara dosen dalam mengajar masih monoton dan jarang menggunakan media pembelajaran pada saat pembelajaran bahasa Inggris.

Kata Kunci: Minat Belajar, Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa Inggris sebagai salah satu alat komunikasi di tingkat internasional, nampaknya masih memiliki kendala, dengan bukti bahwa tidak semua orang di dunia menguasai bahasa ini, termasuk di Indonesia. Di Indonesia sendiri, kebanyakan masyarakat hanya menganggap sebagai bahasa asing yang sulit untuk dikuasai. Kenyataan inilah yang kemudian mendorong sebagian orang untuk berupaya mempelajarinya.

Kesadaran akan pentingnya bahasa Inggris misalnya, dapat kita baca pada Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mana pada Pasal 37 Ayat 1 disebutkan bahwa bahasa Inggris menjadi satu-satunya bahasa asing yang wajib dipelajari siswa dari jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) sampai Perguruan Tinggi. Pada tataran implementasinya, akan terlihat pada struktur kurikulum Sekolah Dasar yang menyertakan bahasa Inggris sebagai muatan lokal.

Pada tingkat perguruan tinggi, mata kuliah bahasa Inggris disajikan dengan harapan mahasiswa mampu bersaing di era globalisasi yang semakin berkembang pesat. Mahasiswa dituntut untuk menguasai berbagai kompetensi penggunaan bahasa Inggris. Kompetensi dimaksud adalah: keterampilan menulis, membaca, mendengarkan dan berbicara. Kesemuanya perlu dikuasai dan dipelajari secara seksama mengingat penguasaan bahasa Inggris memerlukan proses dan waktu yang cukup lama.

Mahasiswa, sebagai sumber daya manusia potensial, diharapkan mampu bersaing di pasaran dunia kerja global. Oleh karenanya, pembekalan mahasiswa, selain dengan bidang ilmu yang sesuai dengan kajiannya, mereka juga perlu dibekali kemampuan penguasaan bahasa Inggris yang memadai. Oleh karenanya, sudah semestinya mahasiswa di Perguruan Tinggi mempelajari bahasa Inggris untuk kebutuhan mereka.

Merujuk para ahli, sebagaimana disebutkan oleh Hadley (2001:32) tujuan utama pembelajaran bahasa asing adalah dalam upaya pengembangan *communicative competence*. Kompetensi komunikasi yang demikian, seperti yang disampaikan Canale dan Swain dalam Brown (2007:26), meliputi kompetensi tata bahasa*,* kompetensi sosiolinguistik*,* kompetensi wacana dan kompetensi strategi. Lebih lanjut, Savignon (2001:28) menegaskan bahwa dalam belajar bahasa asing, peserta didik perlu mempelajari dan mempraktikkan empat kemampuan berbahasa yaitu: mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis *(writing*).

Kedudukan bahasa Inggris sebagai mata kuliah umum berfungsi sebagai pendukung proses pembelajaran mata kuliah bidang studi pokok. Acapkali, mahasiswa harus membaca berbagai materi dalam mempelajari mata kuliah bidang studi mereka; sedangkan referensi terkini banyak diterbitkan dalam bahasa Inggris. Pada kenyataanya, bahasa Inggris dipergunakan sebagai media untuk penyampaian ilmu pengetahuan di tingkat internasional. Oleh karena itu, mahasiswa perlu menguasai bahasa Inggris agar dapat memperoleh informasi terbaru dalam bidang kajiannya.

Minat yang terdapat dalam diri peserta didik dapat dilihat dari beberapa aspek. Menurut Dalyono (2010:235) ada tidaknya minat dalam pembelajaran dapat dilihat dari cara peserta didik mengikuti pembelajaran, lengkap tidaknya catatan, memperhatikan tidaknya dalam pembelajaran dimaksud. Minat merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Melalui minat belajar yang tinggi peserta didik akan mengikuti dan memperhatikan materi pada proses pembelajaran. Perhatian peserta didik saat melakukan proses pembelajaran menyebabkan mereka mudah dalam memahami materi pembelajaran bahasa Inggris. Oleh karena itu, apabila suatu proses pembelajaran tidak sesuai

dengan minat peserta didik maka akan memungkinkan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar peserta didik.

Minat merupakan sesuatu yang diawali dengan perasaan senang dan sikap positif. Minat dapat diidentifikasi pada bentuk perhatian yang diberikan seseorang karena ketertarikannya pada objek tertentu. Minat dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang disukainya. Menurut Djali (2011:121) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Hal ini sejalan dengan pendapat Sukardi dalam Susanto (2013:57) yang menyatakan bahwa minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu.

Sementara menurut Hadis dan Nurhayati (2008:44) menjelaskan bahwa arti minat secara umum yaitu suatu ketertarikan yang diwujudkan oleh seseorang pada suatu objek yang disenangi. Sedangkan menurut Sardiman dalam Susanto (2013:57) minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.

Berdasarkan dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang merasa suka dan tertarik pada suatu objek berupa benda maupun kegiatan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhannya. Apabila peserta didik memiliki rasa minat terhadap pembelajaran maka akan ditunjukkan melalui sikap dan perilaku yang baik pada saat proses pembelajaran. Hal ini karena minat memiliki peranan penting dalam menentukan pola berpikir seseorang dalam melaukakan suatu aktivitas atau tindakan. Oleh sebab itu minat merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan seseorang dalam pembelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa harus dipahami dengan baik. Hal ini karena faktor-faktor tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan dengan baik. Selain itu dapat memberikan umpan balik bagi dosen dalam merefleksi atau memperbaiki pembelajaran yang selama ini telah dilakukan. Apabila selama ini dalam pembelajaran siswa terlihat kurang antusias dan memperhatikan pada saat dosen menjelaskan materi pembelajaran. Disamping itu

juga dapat memberikan edukasi khususnya bagi orang tua siswa, yang mungkin terdapat beberapa kekeliruan dalam mendidik dan memberikan dorongan belajar kepada anak. Sehingga perlu untuk diketahui khususnya bagi para dosen dan orang tua, agar mahasiswa dalam melakukan proses belajar dapat merasa senang dan nyaman serta dapat menumbuhkan perstasi belajar mahasiswa.

Dosen merupakan sosok yang sangat berpengaruh besar terhadap hasil belajar mahasiswa. Oleh sebab itu salah satu cara yang dapat menumbuhkan minat belajar mahasiswa adalah upaya dosen dalam melaksanakan pembelajaran. Apabila dosen dapat menyampaikan pembelajaran yang baik dan menyenangkan mahasiswa akan menjadi lebih tertarik dan antusisa dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut juga akan membuat mahasiswa memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran. Menurut Widiasworo (2017:25) bahwa terdapat upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik (dosen) untuk membangkitkan minat belajar mahasiswa diantaranya yaitu: 1) perlunya sikap hangat dan kooperatif, 2) usahakan mengawali kegiatan pembelajaran yang mengesankan, 3) kontekstual, 4) variasikan metode pembelajaran, 5) gunakan media pembelajaran, 6) *ice breaking* saat jenuh, 7) pemberian *reward.*

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa dosen memiliki pengaruh yang besar terhadap minat belajar mahasiswa. Oleh sebab itu perlu diperhatikan dengan baik khususnya bagi dosen, agar dapat membuat mahasiswa aktif dalam proses pembelajaran, karena adanya minat yang tinggi pada saat pembelajaran. Apabila upaya tersebut dapat dilakukan dengan baik maka, pembelajaran yang berlangsung akan mudah diterima oleh mahasiswa. Mahasiswa menjadi merasa senang dengan pembelajaran yang berlangsung karena dosen dapat memberikan suasana belajar yang dapat menarik hati mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

METODOLOGI

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian dengan pendekatan kualitiatif deskriptif. Ali dan Asrori (2014:121) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alami dengan pendekatan pada suatu fenomena atau gejala. Hal ini sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, karena judul yang peneliti angkat lebih mengarah pada pendeskripsian sesuatu.

Penelitian ini dilaksanakan di Akademi Keperawatan YPIB Majalengka tingkat 2 pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021. Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa. Subjek dalam penelitian ini akan memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan dengan model Miles and Huberman. Menurut Miles and Hubermen dalam Sugiyono (2017:337) dalam aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam melakukan analisis data dengan menggunakan model Miles and Huberman yaitu data *reduction* (pemilihan data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa

Minat belajar dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Hasil dari penelitian ini terdapat dua faktor minat mahasiswa pada mata kuliah bahasa Inggris. Syah (2011:145) menggolongkan dua faktor yang mempengaruhi minat belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari aspek fisiologis dan aspek psikologis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa dan dosen serta observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa kondisi kesehatan pada mahasiswa tingkat 2 termasuk baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Sebagian besar mahasiswa dalam kondisi sehat. Aspek fisiologis menurut Syah (2011:145) merupakan kaadaan atau kondisi jasmani yang menandakan tingkat kebugaran tubuh mahasiswa, yang dapat memengaruhi semangat dan intensitas belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pada aspek fisiologis mahasiswa tingkat 2 menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kondisi kebugaran jasmani yang cukup baik, sehingga seharusnya mahasiswa memiliki intensitas minat belajar yang tinggi. Selanjutnya pada aspek psikologis berdasarkan hasil pertanyaan wawancara narasumber dari dosen dan mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa kurang memiliki minat terhadap

pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu, mahasiswa juga tidak memperhatikan dosen pada saat pembelajaran. Ada tidaknya minat mahasiswa juga dapat dilihat berdasarkan sikap dan perhatian mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dalyono (2015:235) menyatakan bahwa minat dapat dilihat dari cara anak dalam mengikuti pembelajaran serta memperhatikan tidaknya dalam pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa kurang memperhatikan dosen pada saat pembelajaran. Hal ini dapat menjelaskan bahwa siswa memiliki minat yang rendah terhadap mata kuliah bahasa Inggris. Pernyataan ini juga dapat diperkuat dengan pendapat Kartika (2014) yang menyebutkan salah satu indikator minat belajar yaitu dapat dilihat dari aspek keterlibatan yang menunjukkan bentuk peserta didik dalam mengukiti proses pembelajaran.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar. Faktor ini terdiri dari dosen dan lingkungan belajar. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa dalam menyampaikan pembelajaran dosen jarang menggunakan media pembelajaran. Pada saat menyampaikan pembelajaran dosen hanya menggunakan buku dan tidak menggunakan sumber yang lain untuk menunjang pembelajaran.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa faktor eksternal minat belajar mahasiswa tingkat 2 pada mata kuliah bahasa Inggris dapat dilihat dari faktor dosen. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa faktor ekstern minat belajar mahasiswa pada mata kuliah bahasa Inggris dilihat dari segi faktor dosen dapat diketahui bahwa dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran terlalu biasa. Sehingga mahasiswa menjadi kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Hadist dan Nurhayati (2012:45) yang menyatakan bahwa minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru atau dosen, sikap dan perilaku guru/ dosen, media pembelajaran, fasilitas pembelajaran, lingkungan belajar, intonasi suara, dan lainnya.

Selanjutnya dilihat berdasarkan faktor lingkungan dari hasil pengamatan dan wawancara dengan dosen, lingkungan disekitar kampus dan tempat tinggal mahasiswa terbilang cukup mendukung untuk belajar. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang dinyatakan oleh Syah (2011:145) bahwa lingkungan non-sosial merupakan lingkungan yang terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, rumah

tempat tinggal peserta didik, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar baik dari segi tempat serta letak kampus, sangat mendukung terhadap belajar mahasiswa.

Upaya Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara diketahui bahwa upaya yang dilakukan oleh dosen dalam menumbuhkan minat belajar mahasiswa sudah cukup baik. Namun dosen belum melaksanakan secara maksimal. Upaya dosen dalam menumbuhkan minat belajar mahasiswa dengan cara memberikan soal dan mencongak memang sudah cukup baik. Namun akan lebih menarik lagi apabila dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Inggris pada mahasiswa menggunakan media pembelajaran.

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Widiasworo (2017:25) yang menyatakan bahwa upaya yang dapat dilakukan oleh guru atau dosen dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik yaitu penggunaan media pembelajaran dalam setiap kegiatan pembelajaran serta perlunya sikap guru atau dosen yang hangat dan kooperatif. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Paseleng, M. C., & Arfiyani, R (2015) yang menyebutkan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia interaktif memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan minat belajar peserta didik. Hal ini dapat dijadikan sebagai referensi dosen dalam melakukan pembelajaran yang akan datang untuk dapat menumbuhkan minat belajar mahasiswa, khususnya pada mata kuliah bahasa Inggris.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka peneliti menyimpulkan bahwa faktor yang memperngaruhi rendahnya minat belajar mahasiswa Akademi Keperawatan YPIB Majalengka tingkat 2 diantaranya yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa. Faktor intern terdiri dari aspek fisiologis dan aspek psikologis. Faktor psikologis yang berasal dari dalam diri mahasiswa lebih mendominasi dibanding dengan faktor jasmaniah. Sementara faktor psikologis itu sendiri terdiri dari perhatian mahasiswa, tingkat kecerdasan dan sikap mahasiswa terhadap

pembelajaran. Faktor lain yang mempengaruhi masih rendahnya minat belajar mahasiswa yaitu faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar. Faktor ekternal merupakan faktor yang meliputi cara dosen mengajar, sikap, perhatian dan cara didikan orang tua, serta fasilitas dalam pembelajaran.

Upaya yang didapat dlakukan oleh dosen dalam menumbuhkan minat belajar mahasiswa terkait dengan faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat belajar mahasiswa dapat dilakukan dengan beberapa cara, salahsatunya dengan cara menggunakan media pembelajaran dan metode mengajar yang lebih bervariatf. Sehingga akan membuat mahasiswa tertarik dan memilki minat dalam pembelajaran bahasa Inggris

DAFTAR PUSTAKA

Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Ali, M dan Asrori, M. 2014. *Metodelogi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Brown H. Douglas. 2007. *Principles of Language Learning and Teaching*. New York: Pearson Inc

Dalyono, M. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Hadis, Abdul dan Nurhayati. 2012. *Manajemen Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

Kartika, H. 2014. *Pembelajaran Matematika Berbantuan Software MatLab sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Minat Belajar Siswa SMA*. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*, *2* (1)

Paseleng, M. C., & Arfiyani, R. 2015. *Pengimplementasian Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar,* Scholaria, 5(2), hlm. 131-149

Savignon, S. J. 2001. *Communicative Language Teaching For The Twenty-First Century* dalam Celce-Murcia (ed), *Teaching English as A Second or Foreign Language*. Boston: Heinle and Heinle

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV. Alfabeta

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Syah, M. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Widiasworo, Erwin. 2017. *Masalah-masalah Peserta Didik dan Solusinya*. Yogyakarta: Araska